

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian *Library Research*. Maksudnya adalah suatu riset kepustakaan.

⁵⁰ Jenis penelitian ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sebagai landasan teori ilmiah, yaitu dengan memilih dan menganalisa literatur-literatur yang relevan dengan judul yang akan diteliti.

Studi kepustakaan menurut Muhamad Nazir adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.⁵¹ Sedangkan menurut Danial Endang AR. Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut digunakan sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti yang banyak dilakukan oleh para ahli sejarah, sastra dan bahasa.⁵²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode library research adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, 1989), hal 9

⁵¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, 1988), hal 111

⁵² Danial Endang AR., *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung, 2009), hal 80

cara menelaah dan menganalisa buku-buku, literatur-literatur, majalah, catatan dan laporan-laporan yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara buku-buku, literatur-literatur, majalah, catatan, dan laporan-laporan digunakan sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dikhususkan pada pemikiran Abdurrahman Wahid (Gus Dur) tentang gagasan pluralisme yang dikontekskan ke dalam pendidikan Islam. Objek studi pada judul penelitian ini adalah gagasan atau ide yang diambil dari buku karya Gus Dur yang membahas tentang Islam Pluralis dan karya-karya lain yang mendukung.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, ceritera, biografi, seketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, film, patung dan lain-lain.⁵³ Sedangkan menurut Herdiyansyah dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta 2011), hal 329-330

dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau peneliti sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵⁴

Jika dilihat dari dua definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari buku-buku atau literatur karya Gus Dur dan literatur dan buku-buku yang membahas tentang otobiografi Gusdur dan pemikiran pluralisme Gusdur.

Adapun data yang digunakan penulis meliputi:

- a. Sumber data primer, dimana dalam hal ini sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku karya Gus Dur secara langsung dan buku yang membahas pemikiran Gus Dur tentang pendidikan Islam seperti: *Islam Kosmopolitan, Tuhan Tidak Perlu Dibela dan Islamku Islam Anda Islam Kita, Menggerakan Tradisi, Gus Dur Dan Pendidikan Islam, Peace Education & Pendidikan Perdamaian Gus Dur*
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Pada penelitian ini

⁵⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, 2010), hal 145-146

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, ibid hal 137

⁵⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, ibidhal 137

data skunder mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan otobiografi Gus Dur dan Pemikiran Pluralistik Gus Dur. Misalkan, berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian seperti buku, artikel, media sosial..

D. Metode Analisis Data

Merujuk pada jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah library research, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis isi atau content analysis yang pertamakali digunakan oleh Harold D. Laswell. Menurut Holsti, analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis.⁵⁷ Sedangkan menurut Wimmer dan Dominick mengartikan analisis isi sebagai prosedur yang sistematis yang dirancang untuk menguji isi informasi yang direkam.⁵⁸

Berdasarkan dua pendapat tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah suatu prosedur yang sistematis yang dirancang untuk menguji informasi untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa isi dari literatur-literatur karya-karya Gus Dur yang berkaitan dengan pluralisme dan karya-karya lain yang mendukung.

⁵⁷ <http://analisis-isi-content-analysis-dalam.html>. Diakses pada 20 Desember 2015

⁵⁸ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian*, (Bandung, 2006), hal 51

Secara lebih terperinci, penulis menjabarkan langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan. Yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca atau mempelajari data dengan kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan dan membuat indeksnya
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.⁵⁹

Dalam membahas data-data tersebut, penulis menggunakan metode induktif, yaitu analisis data yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian ditarik generalisasi dari hal-hal khusus tersebut sehingga bersifat umum. Adapun penggunaanya dalam kajian ini adalah sebagai generalisasi dari fakta-fakta maupun teori-teori yang telah ada dan dikembangkan.

⁵⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2004), hal 248